

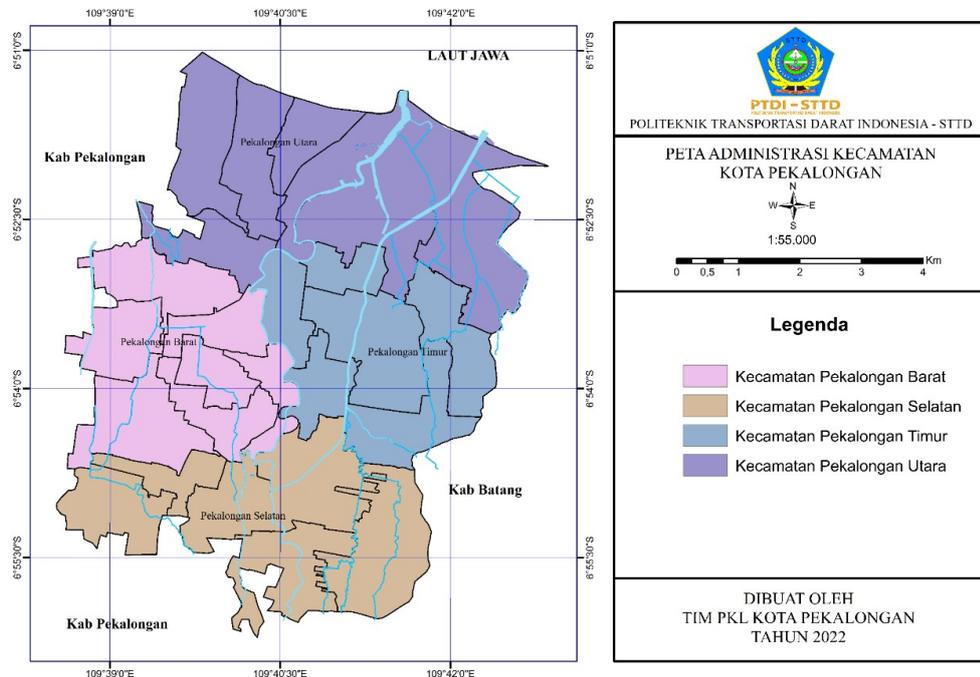
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Kota Pekalongan

2.1.1 Kondisi administrasi

Kota Pekalongan merupakan salah satu kota di provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 45,25 km². Kota ini membentang antara 109°37'55"–109°42'19" BT dan 6°50'42"–6°55'44" LS. Jarak terjauh dari wilayah utara ke selatan adalah ± 9 KM dan dari wilayah barat ke timur ± 7 KM. Peta administrasi Kota Pekalongan dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Peta administrasi Kota Pekalongan

Secara administratif Kota Pekalongan termasuk dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kota Pekalongan memiliki 4 kecamatan yang terdiri dari 27 kelurahan. Kecamatan terbesar adalah kecamatan Pekalongan Utara dengan luas 14,88 m², sedangkan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Pekalongan Timur dengan luas 9,52 km². Luas Kecamatan secara lebih rinci ditampilkan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Luas Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah		Jumlah Kelurahan
		Km2	%	
1	Pekalongan Utara	14,88	32,88	7
2	Pekalongan Selatan	10,80	23,87	6
3	Pekalongan Barat	10,05	22,21	7
4	Pekalongan Timur	9,52	21,04	7
Total		45,25	100	27

Kota Pekalongan berbatasan langsung dengan Laut Jawa serta dilalui jalur Pantai Utara (Pantura) dan menjadi katalisator utama pergerakan di Pulau Jawa. Batas administratif Kota Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa;
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Pekalongan;
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan;
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan.

Kota Pekalongan merupakan kota yang seluruhnya termasuk dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 1 meter di atas permukaan laut. Kota ini terletak di pesisir utara Pulau Jawa yang menjadikan kota Pekalongan rawan mengalami banjir rob akibat pasang air laut pada saat musim hujan tiba. Curah hujan ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.2 Curah Hujan Tahun 2021

Bulan	Banyaknya Curah Hujan
Januari	371
Februari	1309
Maret	269
April	141
Mei	143
Juni	147
Juli	61
Agustus	170
September	166
Oktober	43
November	263
Desember	220

2.1.2 Kondisi demografi

Berdasarkan dari data BPS Kota Pekalongan, jumlah penduduk Kota Pekalongan pada tahun 2021 sebanyak 308.310 yang terdiri dari 155.701 penduduk laki-laki dan 152.609 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk Kota Pekalongan secara lebih rinci ditampilkan pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Kota Pekalongan

Kecamatan	Jumlah Penduduk				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pekalongan Utara	81.065	81.847	82.633	78.395	80.799
Pekalongan Selatan	61.330	62.186	63.051	65.176	66.461
Pekalongan Barat	94.208	94.881	95.555	94.829	97.142
Pekalongan Timur	65.267	65.563	64.608	68.750	71.808

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa Kecamatan dengan penduduk terbanyak yaitu Kecamatan Pekalongan Barat dengan jumlah 97.142 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 9.666 jiwa/km². Sedangkan kecamatan dengan penduduk paling sedikit yaitu Kecamatan Pekalongan Selatan dengan jumlah jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 6.154 jiwa/km².

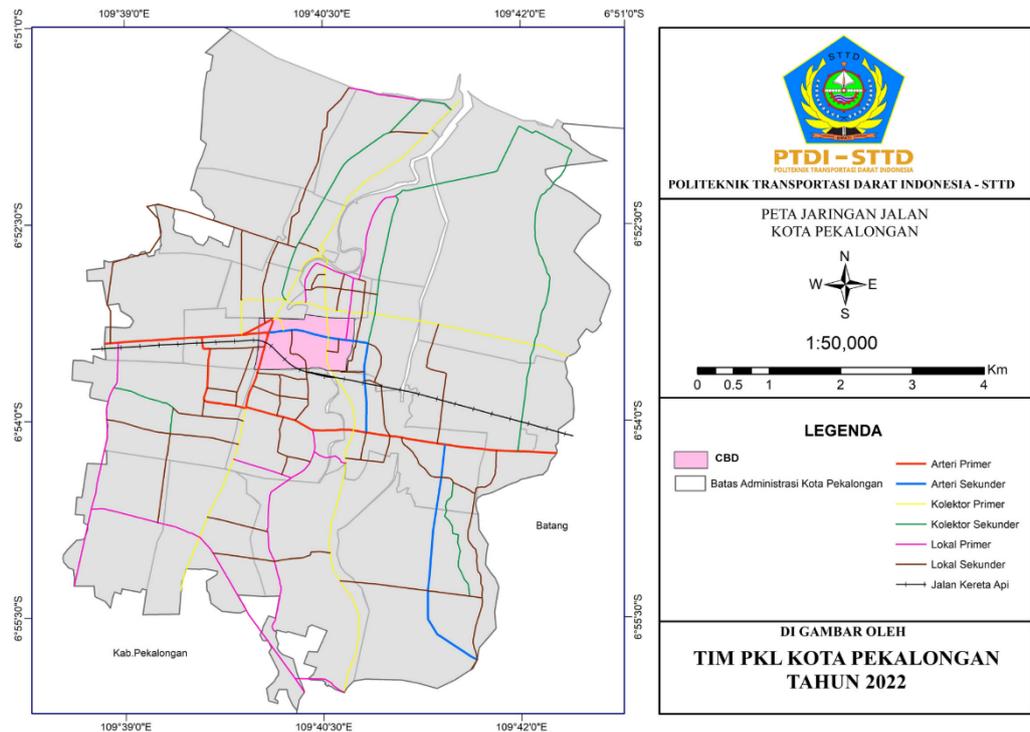
Berdasarkan data Perkim Kota Pekalongan didapat laju pertumbuhan penduduk Kota Pekalongan tahun 2015-2019 yaitu sebesar 0,89% per tahun.

2.2 Kondisi Transportasi

2.2.1 Jaringan Jalan

Kota Pekalongan memiliki aksesibilitas jalan yang terbilang baik. Hampir seluruh wilayahnya dapat diakses menggunakan jalan. Jalan di Kota Pekalongan sebagian besar dalam kondisi baik dengan mayoritas jenis perkerasan berupa aspal dan sebagian lainnya berupa beton. Terdapat juga Jalan Pantura yang berstatus jalan nasional yang fungsi utamanya menjadi jalur penghubung utama kota-kota di Pulau Jawa. Kota Pekalongan memiliki panjang keseluruhan jaringan jalan sebesar 162,5 km, yang terdiri dari jalan nasional dengan panjang 9,9 km dan jalan kota

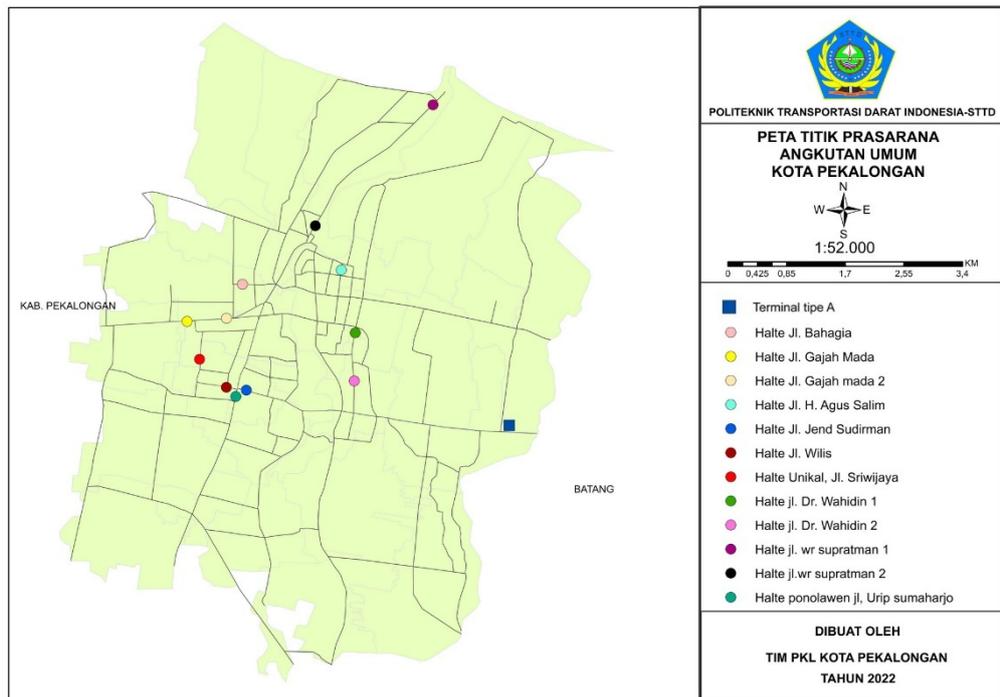
dengan panjang 152,6 km. Jalan tersebut kemudian terbagi lagi berdasarkan fungsinya yaitu jalan arteri, jalan kolektor, dan jalan lokal. Peta Fungsi jalan Kota Pekalongan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.2 Peta Jalan di Kota Pekalongan Berdasarkan Fungsinya

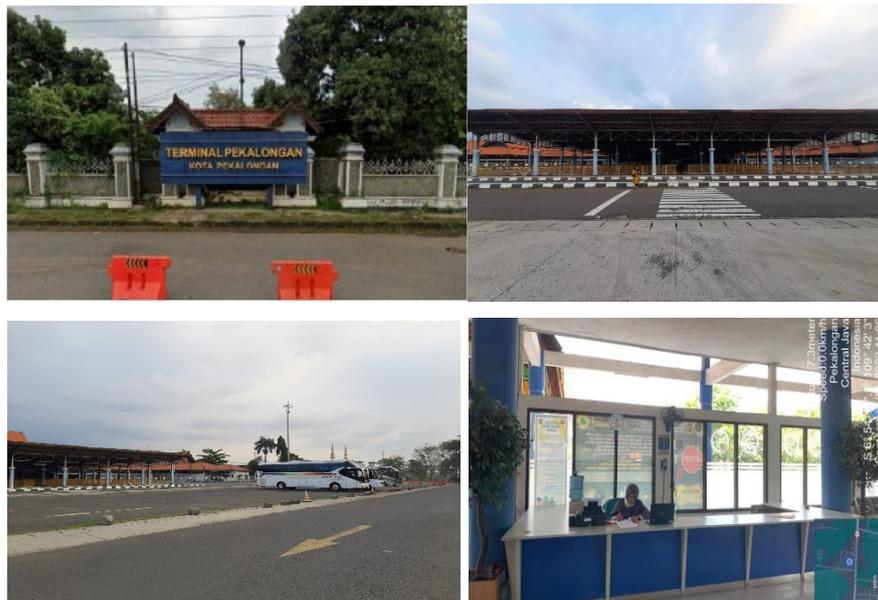
2.2.2 Prasarana Angkutan Umum

Kota Pekalongan terdapat prasarana angkutan umum berupa terminal dan halte. Terminal dan halte berperan penting untuk memudahkan masyarakat Kota Pekalongan dalam menggunakan angkutan umum. Prasarana ini berfungsi menjadi kantung penumpang serta mengatur keberangkatan angkutan. Titik lokasi terminal tipe A Kota Pekalongan dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2.3 Peta Lokasi Prasarana Angkutan Umum Kota Pekalongan

Terminal yang ada di Kota Pekalongan berupa terminal penumpang tipe A yang terletak di Jalan Dr. Soetomo, Desa Gamer, Kecamatan Pekalongan Timur. Terminal ini memiliki luas sebesar 57.000 m². Visualisasi terminal dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.4 Terminal tipe A Kota Pekalongan

Berdasarkan data dari website dephub.go.id, pada bulan Desember tahun 2019 terdapat 2.999 penumpang dan 304 bus dengan Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) yang datang ke Terminal Pekalongan serta terdapat 1.878 penumpang dan 278 bus yang berangkat dari Terminal Pekalongan. Sedangkan untuk Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), terdapat 194 bus dengan 784 penumpang yang datang serta terdapat 191 bus dengan 801 penumpang yang berangkat dari Terminal Pekalongan.

Kota Pekalongan belum memiliki terminal penumpang tipe B dan tipe C. Tanpa adanya terminal tipe B dan tipe C, angkutan umum melakukan transit di terminal tipe A untuk AKDP dan angkutan perkotaan melakukan transit di kawasan Pasar Sorogenen. Untuk itu perlu direncanakan terminal penumpang tipe B dan tipe C yang diharapkan dapat meningkatkan transportasi di Kota Pekalongan.

Kota Pekalongan memiliki 12 halte yang tersebar di beberapa wilayah. Halte di Kota Pekalongan rata-rata memiliki kursi berkapasitas 6 tempat duduk. kondisi haltesebagian besar memiliki kerusakan yang perlu dilakukan perawatan untuk meningkatkan kenyamanan bagi pengguna angkutan umum. Visualisasi halte terdapat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.5 Halte di Kota Pekalongan

2.2.3 Angkutan Umum

Saat ini Kota Pekalongan telah dilayani oleh angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek maupun Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek serta Angkutan Paratransit. Angkutan Umum Dalam Trayek dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar

Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Perkotaan (Angkot). Angkutan umum tidak dalam trayek dilayani oleh Angkutan Pariwisata, sedangkan angkutan pendukung (paratransit) dilayani oleh ojek konvensional, ojek *online*, becak, dan delman.

1. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar provinsi Kota Pekalongan melayani perjalanan dari Kota Pekalongan menuju kota lain di luar Provinsi Jawa Tengah. Jenis moda angkutan AKAP yaitu bus besar berkapasitas 48 penumpang dengan tipe kursi 2-2. Visualisasi Bus AKAP dapat dilihat pada gambar 2.6.



Gambar 2.6 Visualisasi Bus AKAP

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) menaik-turunkan sesuai rute dan jadwal trayek yang berlaku. Jumlah angkutan AKAP yang beroperasi yaitu sebanyak 176 kendaraan yang dilayani oleh 18 PO bus.

Tabel 2.4 Jumlah Bus AKAP Kota Pekalongan

NO	NAMA PO	Trayek						JML BUS
		PKL-JKT	PKL-BANDUNG	CRB-PKL-MALANG	KDS-PKL-CRB	SMG-PKL-CRB	CRB-SMG-DEMAK	
1	Sinar Jaya	38	-	-	-	-	-	38
2	Dedy Jaya	11	-	-	-	-	-	11
3	Dewi Sri	13	-	-	-	-	-	13
4	Kramat Djati	4	-	-	-	-	-	4
5	Putri Jaya	3	-	-	-	-	-	3
6	Setya Negara	3	-	-	-	-	-	3
7	Nusantara	-	4	-	4	4	-	12

NO	NAMA PO	Trayek						JML BUS
		PKL-JKT	PKL-BANDUNG	CRB-PKL-MALANG	KDS-PKL-CRB	SMG-PKL-CRB	CRB-SMG-DEMAK	
8	Sabar - Subur	-	2	-	-	-	-	2
9	Adi Mulia	-	-	-	-	8	-	8
10	Handoyo	-	-	-	-	-	-	0
11	Bonanza	-	-	2	-	-	-	4
12	Coyo	-	-	5	-	25	16	46
13	Sahabat	-	-	-	-	12	-	12
14	Rosalia Indah	-	-	10	-	-	-	10
15	Sugeng Rahayu	-	-	3	-	-	-	3
16	Sudiro Tungga Jaya	2	-	-	-	-	-	2
17	Eka Mira	-	-	3	-	-	-	3
18	Haryanto	-	-	2	-	-	-	2
JUMLAH		74	6	25	4	49	16	176

2. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi

Angkutan AKDP melayani perjalanan di luar Kota Pekalongan namun hanya sebatas lingkup Provinsi Jawa Tengah. Kendaraan AKDP merupakan kendaraan berjenis bus sedang berkapasitas 30 orang. Visualisasi Bus AKDP dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.7 Visualisasi AKDP

3. Angkutan Perkotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Pekalongan Tahun nomor 024/203 tahun 2012 tentang penetapan jalur trayek angkutan kota dan sebagian angkutan antar kota dalam provinsi di dalam Kota Pekalongan, terdapat 2 trayek angkutan perkotaan serta 3 trayek angkutan AKDP di dalam Kota Pekalongan. Total terdapat 5 trayek yang beroperasi di dalam Kota Pekalongan. Rincian jumlah armada yang beroperasi di Kota Pekalongan ditampilkan pada tabel 2.5.

Tabel 2.5 Jumlah armada di Kota Pekalongan

Trayek	Kebutuhan	Jumlah Armada	Armada Beroperasi
Pasir Kencana	43	43	12
Slambaran	30	30	6
Pekalongan - Kajen via Wiradesa	140	68	45
Pekalongan - Kajen via Kedungwuni	140	77	54
Pekalongan - Batang	120	40	38

Lima trayek pada tabel di atas berjenis kendaraan MPU berwarna *orange* dengan kapasitas 12 penumpang. Berikut ini adalah contoh visualisasi angkutan perkotaan Kota Pekalongan.



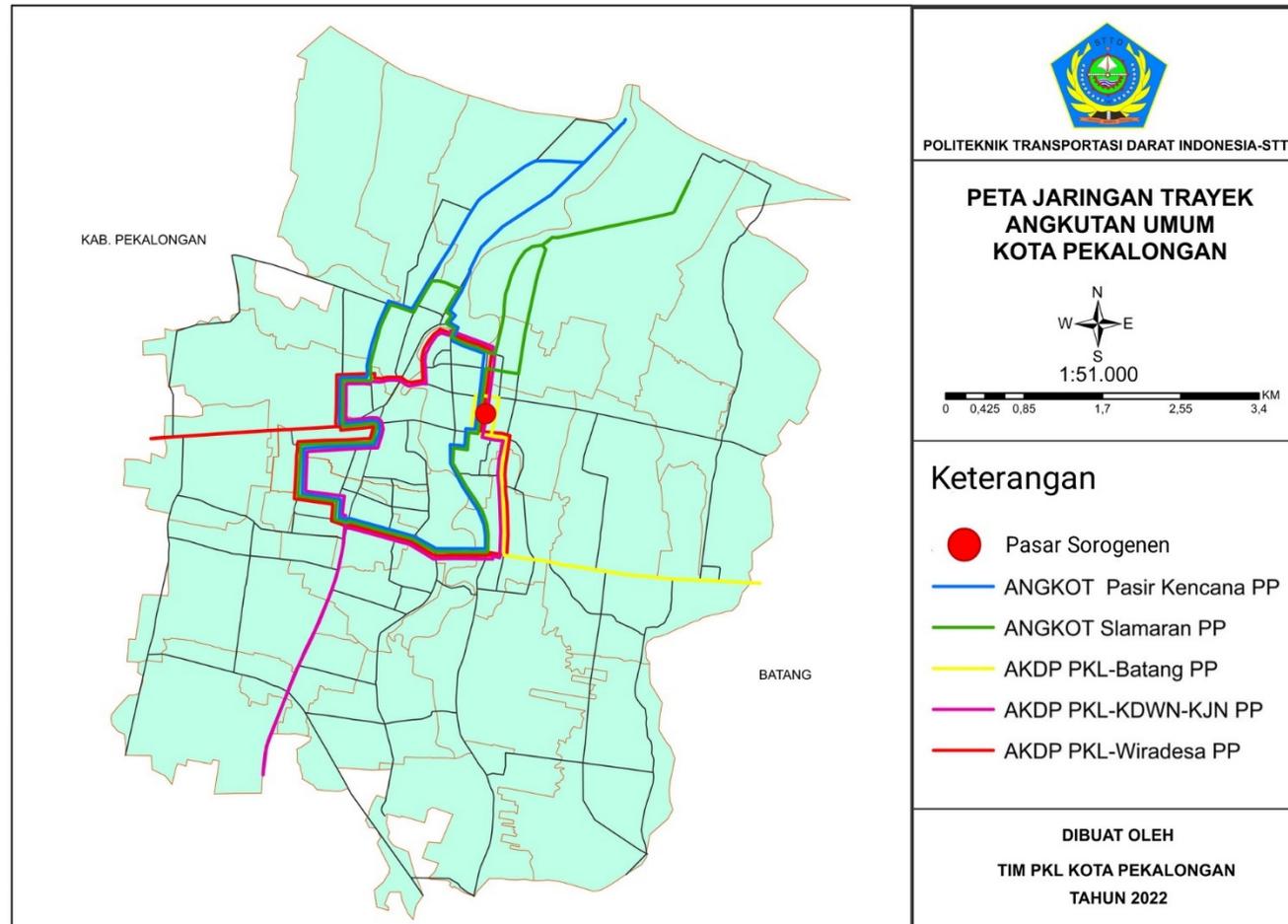
Gambar 2.8 Visualisasi Angkutan Perkotaan

Rute trayek berdasarkan SK Walikota Kota Pekalongan nomor 024/203 tahun 2012 ditampilkan pada tabel 2.6.

Tabel 2.6 Rute Trayek

TRAYEK	RUTE
PASIR KENCANA	Jl. Gajah Mada - Jl. P. Kemerdekaan – Jl. Bahagia - Jl. Veteran – Jl. Tentara Pelajar - Jl. Kusuma Bangsa – Pasir Kencana – Jl. WR. Supratman – Jl. Jetayu – Jl. R. Saleh – Jl. Patiunus - Jl. Agus Salim – Jl. Dr. Cipto – Jl. Nusantara – Jl. Kartini – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Wilis – Jl. Mataram – Jl. Majapahit – Jl. Slamet – Jl. KH. Mansyur
SLAMARAN	Jl. Gajah Mada - Jl. P. Kemerdekaan – Jl. Bahagia - Jl. Veteran – Jl. Tentara Pelajar - Jl. Kutilang – Jl. WR. Supratman - Jl. Jetayu – Jl. R. Saleh – Jl. Patiunus – Jl. Jlamprang– Perumnas Slamaran – Jl. Truntum - Jl. Kenanga – Jl. Agus Salim – Jl. Dr. Cipto – Jl. Nusantara – Jl. Kartini – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Wilis – Jl. Mataram – Jl. Majapahit – Jl. Slamet – Jl. KH. Mansyur
PEKALONGAN - KAJEN VIA WIRADESA	Wiradesa – Jl. Gajah Mada – Jl. P. Kemerdekaan – Jl. Kemakmuran – Jl. Manggis – Jl. Blimbing – Jl. Patiunus – Jl. Agus Salim – Jl. Dr. Cipto – Jl. Dr. Wahidin – Jl. Setia Budi – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Wilis – Jl. Mataram – Jl. Majapahit – Jl. Slamet – Jl. KH. Mas Mansyur – Jl. Gajah Mada – Wiradesa
PEKALONGAN - KAJEN VIA KEDUNGWUNI	Kedung Wuni – Banyuurip – Jl. Urip Sumoharjo – Jl. Wilis – Jl. Mataram – Jl. Majapahit – Jl. Slamet – Jl. KH. Mansyur – Jl. Gajah Mada – Jl. Merdeka – Jl. Pembangun – Jl. Bahagia – Jl. P. Kemerdekaan – Jl. Kemakmuran- Jl. Manggis – Jl. Blimbing – Jl. Patiunus – Jl. Agus Salim – Jl. Dr. Cipto – Jl. Dr. Wahidin – Jl. Setia Budi – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Karya Bakti – Jl. Urip Sumaoharjo - Banyuurip – Kedung Wuni.
PEKALONGAN - BATANG	– Batang – Jl. Dr. Sutomo – Jl. Setiabudi – Jl. Wahidin – Jl. Dr. Cipto – Jl. Cempaka – Jl. Melati – Jl. Dr. H. Agus Salim – Jl. Dr. Cipto – Jl. Dr. Wahidin – Jl. Dr. Sutomo – Batang

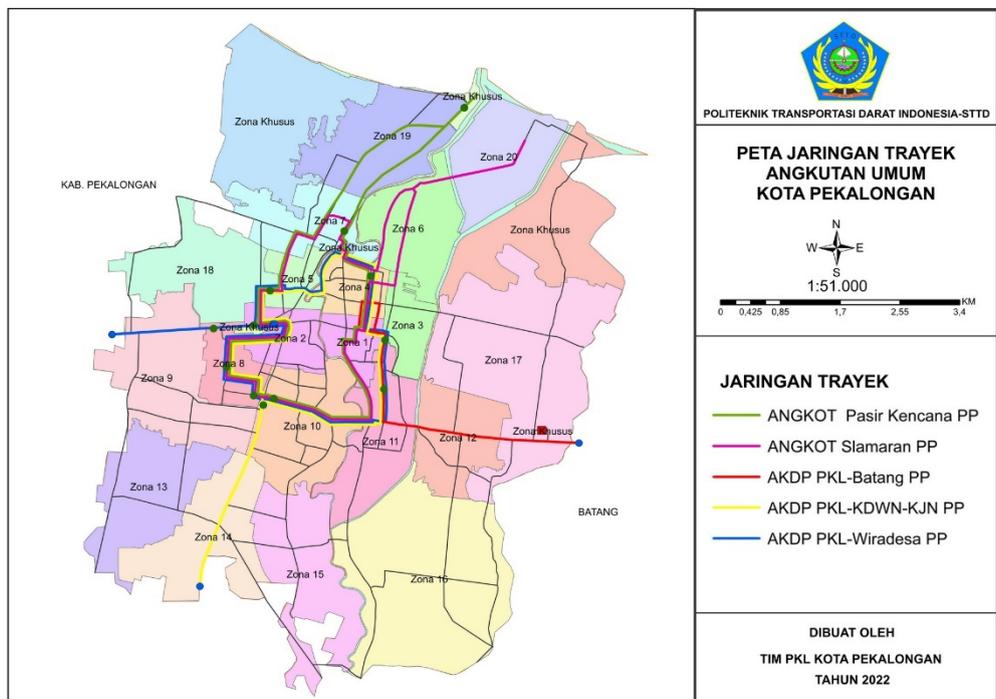
Angkutan perkotaan terdiri dari trayek Pasir Kencana dan Slamaran dimana keduanya memiliki lintasan berbentuk *linear*. Sedangkan AKDP di dalam Kota Pekalongan terdiri dari trayek Pekalongan-Kajen via Wiradesa, Pekalongan-Kajen via Kedungwuni, dan Pekalongan-Batang. Ketiga trayek AKDP tersebut memiliki lintasan trayek berbentuk *loop*. Peta jaringan trayek terdapat pada gambar 2.9.



Gambar 2.9 Peta Jaringan Trayek Angkutan Umum

4. Cakupan pelayanan angkutan umum

Dari 20 zona yang ada di Kota Pekalongan, terdapat 17 zona yang terlayani angkutan umum. Tiga zona yang belum terlayani angkutan umum yaitu zona 13, zona 15, dan zona 16. Di sisi lain, cakupan pelayanan tersebut masih belum ideal karena rata-rata tumpang tindih trayek yang cukup tinggi yaitu 62,7%. Peta zona dan jaringan trayek dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.10 Peta Zona dan Jaringan Trayek